

BAB IV

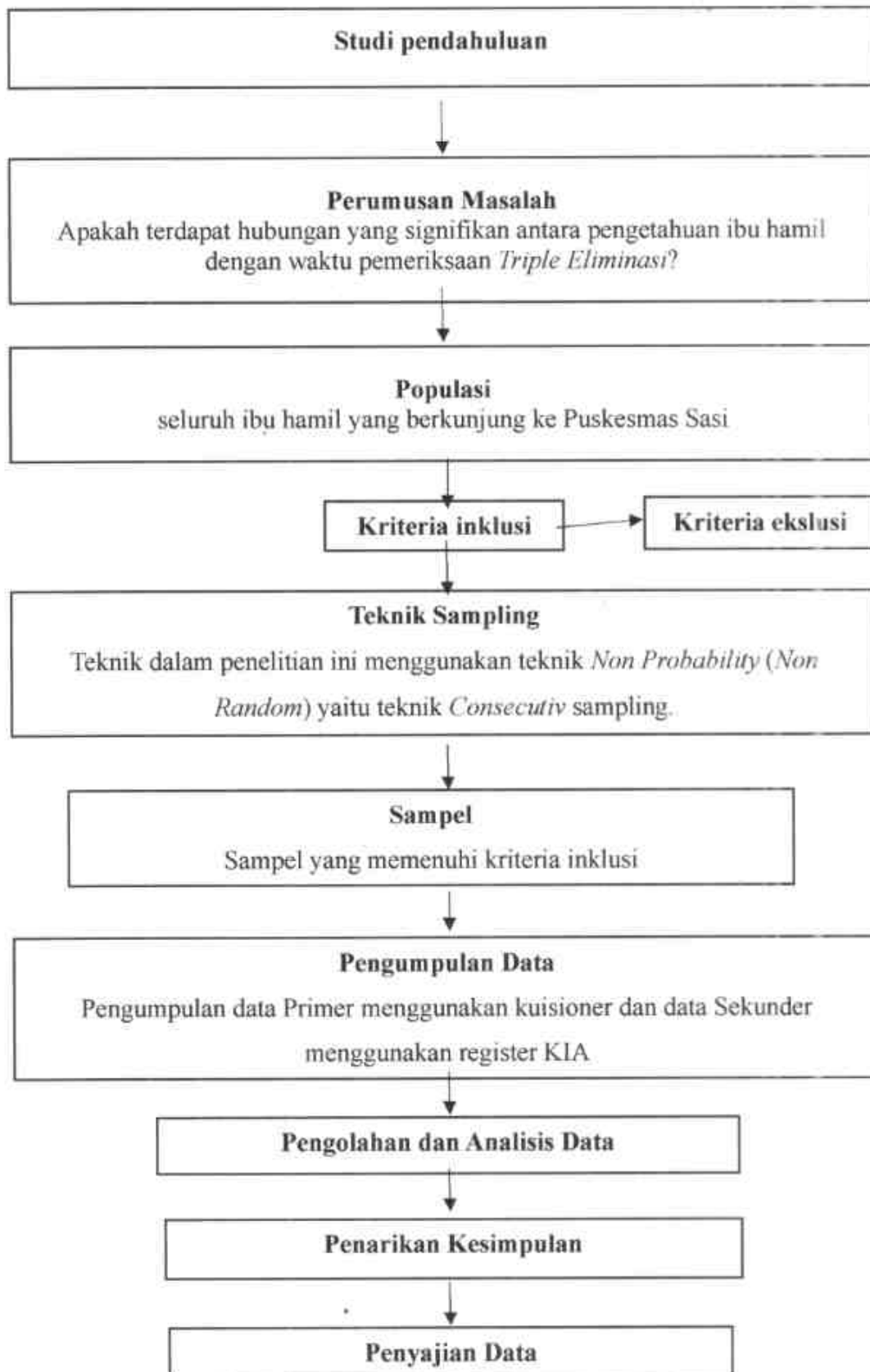
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik-korelasi. Penelitian analitik-korelasi adalah penyelidikan atau analisis hubungan antara dua variabel dalam situasi tertentu atau di antara sekelompok subjek. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Notoatmodjo S, 2018). Studi ini berdasarkan desain potong lintang, artinya ini adalah studi untuk mengeksplorasi dinamika hubungan antara faktor risiko dan efek, di mana pengamatan atau pengumpulan data terjadi pada titik waktu tertentu (pendekatan titik waktu). Ini berarti setiap peserta hanya diamati sekali, dan pengukuran variabel peserta dilakukan pada saat studi berlangsung (Notoatmodjo, 2018). Peneliti telah menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan waktu pemeriksaan *triple eliminasi* di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara.

B. Alur Penelitian

Proses penelitian untuk mempelajari hubungan pengetahuan ibu hamil dengan waktu pemeriksaan *treple eliminasi* di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sasi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sasi namun capaian program *triple eliminasi* belum mencapai target. Pelaksanaan penelitian 5 Maret – 5 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki jumlah tertentu dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Sasi pada bulan Maret dan April 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari semua objek yang sedang dipelajari, yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto S, 2020). Sampel untuk penelitian ini mencakup semua ibu hamil dari distrik Sasi yang menghadiri pemeriksaan kehamilan mereka di Puskesmas Sasi dan memenuhi kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang ditetapkan oleh peneliti agar peserta studi serupa, sesuai dengan tujuan penelitian, dan membuat pengumpulan data lebih mudah (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: wanita hamil yang menerima perawatan prenatal di Puskesmas Sasi, memiliki buku KIA atau catatan medis yang dapat diverifikasi, telah setuju untuk menjadi responden dan menandatangani formulir persetujuan, dapat

berkomunikasi dengan baik, serta wanita hamil yang sedang berada di trimester pertama, kedua, atau ketiga dan sudah melakukan tes triple atau sedang menjalani tes tersebut. Wanita hamil dengan pendidikan minimal SMP yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria pengecualian adalah faktor-faktor yang membuat seorang peserta tidak bisa dianggap mewakili sampel studi karena mereka tidak memenuhi syarat untuk ikut. Ini termasuk: ibu hamil dengan gangguan komunikasi atau kognitif, ibu hamil dengan latar belakang pendidikan medis, ibu hamil yang tidak bisa membaca atau menulis, ibu hamil yang tidak mau ikut atau yang mundur, dan ibu hamil yang sebelumnya sudah pernah terkena HIV, sifilis, atau hepatitis B.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Consecutiv sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap subjek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukan kedalam penelitian sampai jumlah sampel yang diinginkan tercapai (Notoatmodjo S, 2018). Besar sampel dihitung menggunakan rumus analisis korelatif sebagai berikut (Dahlan, 2019):

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2}{(0,5 \ln \frac{1+r}{1-r})^2} + 3$$

$$n \approx \frac{(1,96 + 1,64)^2}{(0,5 \ln \frac{1+0,4}{1-0,4})^2} + 3$$

$$n \approx \frac{(3,6)^2}{(0,5 \ln (2,33))^2} + 3$$

$$n = 72,2 + 3 = 76$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

Alpha (α) : kesalahan tipe satu ditetapkan 5%

$Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,96

Beta (β) : kesalahan tipe 2 ditetapkan 5%

$Z\beta$: Nilai standar beta 1,64

r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,4 (Petralina B, 2020)

Besar sampel dalam penelitian ini sesuai rumus diatas adalah 76 orang ibu hamil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden dengan meminta ibu hamil mengisi kuesioner dan menyertakan pernyataan tentang pengetahuan mereka mengenai *triple eliminasi*. Data sekunder diambil dari dokumen KIA dan rekam medis di puskesmas Sasi untuk mengetahui waktu pemeriksaan *triple eliminasi* bagi para ibu hamil.

2. Cara Pengumpulan Data

Tahapan prosedural yang telah dilalui adalah sebagai berikut:

Peneliti menyelesaikan proses izin etis dengan nomor berkas DP.04.02/F.XXIV.26/227/2026. Setelah itu, peneliti mengajukan izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan mendapatkannya

dengan nomor berkas 400.14.5.4/801/DPMPTSP, serta mendapatkan surat keterangan selesai penelitian dari Puskesmas Sasi (Nomor: 441/68/PKM Sasi), seperti terlampir di Lampiran 7.

Peneliti menunggu responden (ibu hamil) yang datang ke Puskesmas Sasi untuk pemeriksaan kehamilan mereka. Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, dan melakukan skrining awal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Bagi ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan menyatakan kesediaannya, peneliti memberikan lembar penjelasan persetujuan sebagai peserta penelitian. Setelah responden memahami, dilakukan penandatanganan lembar *informed consent* oleh responden dan peneliti. Peneliti membagikan lembar kuesioner pengetahuan *triple eliminasi* kepada responden. Peneliti memberikan penjelasan instruksi untuk mengisi kuesioner serta dukungan untuk pertanyaan atau kesalahan saat mengisinya. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu maksimal 10 menit. Setelah kuesioner selesai diisi dan dikumpulkan, peneliti melengkapi data penelitian dengan memeriksa buku KIA dan rekam medis responden untuk mencatat waktu pelaksanaan pemeriksaan *triple eliminasi*, serta jenis pemeriksaan yang telah dijalani responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah kuesioner tentang pengetahuan mengenai *triple eliminasi* serta evaluasi dokumentasi dari tes *triple eliminasi*. Untuk menilai pengetahuan wanita hamil digunakan kuesioner yang bentuk pernyataan yaitu jawaban benar dan salah, sedangkan pertanyaan waktu pemeriksaan *triple eliminasi* terdiri dari tepat waktu

dan tidak tepat waktu. Data waktu pemeriksaan *triple eliminasi* dikumpulkan dengan form pencatatan yang dilihat pada buku KIA dan rekam medis.

a. Uji Validitas

Pemeriksaan validitas dilakukan dalam dua langkah, yaitu pemeriksaan validitas konten dan pemeriksaan validitas konstruk. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat dijadikan dasar untuk analisa data. Instrumen bisa dipakai jika nilai r hitung $\geq$ dari r tabel. Total sampel yang diuji berjumlah 20 ibu hamil pada tingkat signifikansi 0,05 ialah nilai r tabel sebesar 0,4438. Uji validitas sudah dilaksanakan pada 20 ibu hamil di Puskesmas Sasi dengan menggunakan sample yang berbeda yang bukan termasuk responden dan akan dipakai waktu penelitian tetapi mempunyai karakteristik yang mirip. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel Pengetahuan Ibu Hamil terdapat 12 item yang valid. Item yang tidak valid yaitu, 5, 14, 15. Jumlah entri yang tidak valid telah dihapus dari kuesioner. Hasilnya dilampirkan di Lampiran 6.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau pemeriksaan keandalan dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat penelitian. Metode Cronbach Alpha digunakan untuk menguji keandalan. Alat dianggap andal jika nilai Cronbach Alpha $\geq$ 0,60, jika nilai Cronbach Alpha dibawah 0,60 alat tersebut akan direvisi (Arikunto S, 2021). Berdasarkan hasil uji realibilitas kuesioner nilai Cronbach Alpha pada variabel Pengetahuan Ibu hamil sebesar 0,903. Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil terlampir pada lampiran 6.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data hasil penelitian diproses dalam beberapa langkah. Menurut (Notoatmodjo S, 2018), langkah-langkah dalam pemerosesan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Pengeditan ini dimaksudkan untuk memeriksa informasi umum yang seharusnya diisi oleh responden. Isi kuesioner yang dibagikan kepada sampel penelitian ditinjau lagi untuk memastikan jawaban lengkap, jelas, dan relevan. Jika ada informasi yang kurang di kuesioner, peneliti bisa menanyakan lagi ke sampel penelitian.

b. *Scoring*

Dalam basis pengetahuan, jawaban dinilai menggunakan skala Guttman. Setiap jawaban yang benar mendapat 1 poin, sementara jawaban yang tidak dijawab atau salah mendapat 0 poin. Skor untuk variabel waktu pemeriksaan *triple eliminasi*, jawaban dari responden diberi skor 1 (satu) jika tepat waktu dan skor nol (0) jika tidak tepat waktu.

c. *Coding*

Ini adalah proses di mana data dari respons sampel diurutkan ke dalam bentuk dan kategori, dan nama-nama ibu hamil masing-masing diberi label dengan nomor. Dalam penelitian ini, kode untuk variabel individu adalah sebagai berikut: variabel Pengetahuan: Pengetahuan Baik (1), pengetahuan Cukup (2), dan pengetahuan

kurang (3). Variabel waktu pemeriksaan *triple eliminasi* diberi kode tepat waktu (1) tidak tepat waktu (2).

d. *Processing*

Setelah data dikodekan, data itu pertama-tama dimasukkan ke Excel lalu dianalisis menggunakan program komputer SPSS.

d. *Cleaning*

Ini adalah pemeriksaan data yang sudah dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan program komputer statistik untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* dengan waktu pemeriksaan *triple eliminasi* di Puskesmas Sasi. analisa data yang digunakan adalah:

a. *Analisi Univariat*

Analisis univariat dilakukan untuk menentukan dan menunjukan distribusi serta frekuensi variabel dengan data yang disajikan dalam tabel beserta presentasinya (Sugiyono, 2022). Variabel yang akan dianalisis secara univariat mencakup data sosiodeografis responden serta pengetahuan mereka, waktu pemeriksaan *triple eliminasi* responden, dan jenis pemeriksaan *triple eliminasi*.

b. *Analisi Bevariate*

Analisis *bevariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan wanita hamil dan waktu pelaksanaan *triple eliminasi* (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis chi-square dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%

(Dahlan, 2019). Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p (probabilitas); jika nilai $p < \alpha$ (0,05), H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan waktu skrining triple eliminasi. Jika nilai p lebih besar dari α (0,05), H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan waktu pelaksanaan tes *triple eliminasi* di puskesmas Sasi.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah panduan etis yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, orang yang diteliti, dan masyarakat yang terdampak oleh penelitian serta dampaknya (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian mencakup:

a. Keadilan (*Justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat yang dialami peserta dari ikut serta dalam penelitian. Saat memilih peserta, tidak ada perbedaan terkait etnis, ras, atau agama mereka. Dalam studi ini, peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi tanpa membedakan suku, ras, agama, atau status sosial. Semua responden mendapatkan penjelasan yang sama mengenai tujuan dan proses penelitian; tidak ada perlakuan khusus, semua diperlakukan sama, dan data digunakan secara ketat untuk tujuan ilmiah.

b. *Beneficience*

Kebaikan adalah prinsip yang membawa manfaat bagi orang lain. Sebagai bagian dari proses penelitian, peneliti menjelaskan di lembar informasi manfaat dari penelitian serta keuntungan bagi responden dan peneliti sebelum mengisi kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menjelaskan bahwa data tidak akan disalahgunakan untuk kepentingan lain, dan pengisian kuesioner dilakukan saat responden dalam kondisi nyaman.

c. *Respect for persons*

Respect for persons menekankan bahwa setiap individu berhak menentukan sendiri apakah bersedia menjadi responden atau tidak (Polit D.F & Beck C.T, 2021). Peneliti menjelaskan studi sebelum mendapatkan persetujuan dari para peserta, ini dilakukan untuk menghindari keluhan dari peserta nanti. Setelah penjelasan detail tentang tujuan penelitian, peserta diberikan formulir persetujuan.